

Pelatihan TOEFL bagi Pemburu Beasiswa S2 di dalam maupun di Luar Negeri untuk Mendukung Terjalannya Program Beasiswa NTB

Ismail¹, Rusdin², Diana Purwati³, Arif Bulan⁴

^{1,2,3}, Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompu, Indonesia

Email : ismailadelembo@gmail.com¹, surflakey@gmail.com², dianapurwati1801@gmail.com³,
arifbulan1@gmail.com⁴

Diserahkan : 13 April 2024	Diterima : 11 Juli 2024	Dipublikasi : 20 Juli 2024
--------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Dari tahun 2018 sampai tahun 2023, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) telah memogramkan Beasiswa NTB sebagai program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di NTB dengan mengirim putra-putri terbaik untuk melanjutkan studi ke luar negeri maupun ke dalam negeri. Rumah Bahasa merupakan program dari Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dibentuk untuk mendukung terjalannya program Beasiswa NTB. Berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB, Rumah Bahasa memberikan pelatihan peningkatan dan penguatan kapasitas berbahasa asing bagi masyarakat NTB, khususnya masyarakat Dompu. Tujuan peningkatan bahasa asing dimaksudkan untuk membuka peluang bagi yang ingin melanjutkan sekolah ke luar negeri maupun untuk keperluan peningkatan kapasitas pada tempat kerja. Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab. Dompu Batch V ini dilaksanakan mulai bulan Juli – November 2021. Adapun tahap pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut: Pertama, tahap persiapan (meet and greet), Tes Kemampuan Awal Peserta (diagnostic Test), Pembelajaran, Tes Perkembangan Kemampuan (Try out), dan Tes Resmi TOEFL (Official Test). Pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar dan seluruh peserta sangat merasakan manfaat dari pelatihan ini. Kemudian semoga pelatihan-pelatihan seperti ini bisa terus dilakukan di masa akan datang.

Kata kunci : Beasiswa NTB; Pelatihan TOEFL.

Abstract

From 2018 to 2023, the Province of West Nusa Tenggara (NTB) has programmed the NTB Scholarship as a main program which aims to improve the quality of human resources in NTB by sending the best youths to continue their studies abroad or domestically. Rumah Bahasa is a program from the West Nusa Tenggara (NTB) Province Educational Development Institute (LPP) which was formed to support the implementation of the NTB Scholarship program. Collaborating with the NTB Education and Culture Service, Rumah Bahasa provides training to increase and strengthen foreign language capacity for the NTB community, especially Dompu community. The aim of increasing foreign languages is intended to open up opportunities for those who wish to continue their studies abroad as well as to increase capacity in the workplace. TOEFL Training Rumah Bahasa Dompu Batch V was implemented from July – November 2021. The training implementation stages are as follows: First, the preparation stage (meet and greet), Initial Ability Test for Participants (diagnostic Test), Teaching and Learning Process, Ability Development Test (Try out), and TOEFL Official Test. The implementation of this training went smoothly and all participants really felt the benefits of this training. Then hopefully training like this can continue to be carried out in the future.

Keywords : NTB Scholarship; TOEFL Training

PENDAHULUAN

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) merupakan salah satu tes standar kemampuan Bahasa Inggris yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan beasiswa. Hal ini dikarenakan kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat penting bagi mahasiswa yang akan melanjutkan studi, terutama di luar negeri, di mana bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa pengantar. Skor TOEFL yang tinggi menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, sehingga dapat mengikuti perkuliahan dan melakukan penelitian dengan lancar. Oleh karena itu, banyak lembaga pemberi beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri, menetapkan skor TOEFL minimum sebagai salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan beasiswa. Skor TOEFL yang dibutuhkan biasanya bervariasi tergantung pada program studi dan lembaga pemberi beasiswa. Umumnya, skor TOEFL yang dibutuhkan untuk beasiswa di luar negeri lebih tinggi dibandingkan dengan beasiswa di dalam negeri. Hal ini karena mahasiswa yang akan belajar di luar negeri harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan akademik di sana.

Dari tahun 2018 sampai tahun 2023, Provinsi Nusa Tenggara Barat telah memogramkan Beasiswa NTB sebagai program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di NTB dengan mengirim putra-putri terbaik untuk melanjutkan studi ke luar negeri maupun ke dalam negeri. Karena persyaratan utama untuk melanjutkan studi adalah calon mahasiswa harus memiliki kemampuan bahasa yang baik maka pemerintah NTB melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) mencetuskan program bernama Rumah Bahasa.

Rumah Bahasa merupakan program dari Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dibentuk untuk mendukung terjalannya program Beasiswa NTB. Dengan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB, Rumah Bahasa memberikan pelatihan peningkatan dan penguatan kapasitas berbahasa asing bagi masyarakat NTB. Tujuan peningkatan bahasa asing dimaksudkan untuk membuka peluang bagi yang ingin melanjutkan sekolah ke luar negeri maupun untuk keperluan peningkatan kapasitas pada tempat kerja, (Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB, 2022). LPP NTB adalah lembaga independen yang bergerak di bidang pendidikan pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaannya sebagai salah satu mitra Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang membantu menyelesaikan program-program pemerintah NTB terutama dalam bidang pendidikan dan pelatihan khususnya beasiswa ke luar negeri. Mulai tahun 2018 sampai tahun 2022, Pemerintah Provinsi NTB melalui LPP NTB telah mengirimkan 595 masyarakat NTB untuk kuliah ke luar negeri dengan negara tujuan, Malaysia, Cina, Rusia, Taiwan, Polandia, Australia, Swedia, dan Republik Ceko, (Ismail, 2024).

Mulai terlaksana pada tahun 2019 (Batch Pertama), Program Rumah Bahasa telah dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menyediakan Tutor - Tutor terbaik Nusa Tenggara Barat yang membimbing peserta Rumah Bahasa selama kegiatan pelatihan. Di akhir pelatihan, seluruh peserta Rumah Bahasa nantinya akan diberikan ujian sertifikasi bahasa asing seperti *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) dan *International English Language Testing System* (IELTS) secara gratis.

Program Rumah Bahasa Batch V ini bertujuan untuk langkah Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi para calon pelamar beasiswa NTB lebih khususnya peningkatan kemampuan bahasa Inggris sehingga nantinya mereka mampu bersaing serta memenuhi persyaratan untuk mendapatkan beasiswa NTB. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu fokus pembangunan NTB, hal itu seperti tertuang dalam RPJMD NTB. Hal ini wajar karena SDM menjadi pemeran utama dalam memberikan sumbangsih perubahan tatanan masyarakat. Almasri (Almasri, 2016) menyebutkan bahwa sumber daya manusia (SDM) mempunyai posisi sentral dalam mewujudkan kinerja pembangunan, yang menempatkan manusia dalam fungsinya sebagai resource pembangunan. Hal ini sejalan dengan RPJMD NTB yang merupakan penjabaran dari visi misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai dengan indikasi kerangka pendanaan untuk jangka waktu lima tahun, (Bappeda, 2019)

Kemampuan Bahasa asing menjadi salah satu faktor yang menghambat kelancaran dalam melanjutkan studi. Pencapaian skor TOEFL yang kemudian akan dimanfaatkan oleh masing-masing tenaga pendidik, sesuai dengan harapan bertambahnya jumlah S3/Doktor, sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi. Tidaklah mudah untuk memberikan setting alami pembelajaran bahasa Inggris untuk pelajar bahasa Inggris. Itu terjadi karena bahasa Inggris hanya dipelajari sebagai bahasa asing, dan tidak digunakan untuk komunikasi sehari-hari oleh kebanyakan orang Indonesia. Selain itu, Bahasa Inggris juga selalu dibutuhkan dalam semua aspek dan

bidang ilmu pengetahuan, terlebih bagi seorang dosen yang mengajar di perguruan tinggi, (Hadi: 2022: 1224). Sertifikat TOEFL bukan saja digunakan sebagai persyaratan untuk kuliah di luar negeri saja, melainkan TOEFL juga diperuntukan untuk siapa saja yang ingin melanjutkan kuliah di dalam negeri, (As'ari et al., 2020; Nugraha et al., 2023; Silfia et al., 2021). Salah satu hal yang perlu dimiliki oleh pembelajar bahasa dalam hal ini TOEFL adalah motivasi yang kuat untuk belajar karena kita akan mampu menemukan solusi dari permasalahan yang kita hadapi dalam pembelajaran ketika kita memiliki semangat yang tinggi, (Ismail et al., 2022; Ismail, 2022). Pentingnya pemahaman bahasa Inggris yang baik dalam hal ini kemampuan mengisi soal-soal TOEFL juga dirasakan oleh pelamar beasiswa NTB karena Beasiswa NTB juga menyaratkan para pelamarnya untuk memiliki skor TOEFL minimal 450. Pelaksanaan Pelatihan TOEFL ini dilaksanakan dengan meminjam gedung SMAN 1 Dompu, Kab. Dompu, NTB.

METODE

Metode pelaksanaan pada Program Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab. Dompu Batch 6 ini terdiri tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan (meet and greet), Tes Kemampuan Awal Peserta (diagnostic Test), Pembelajaran, Tes Perkembangan Kemampuan (Try out), Tes Resmi TOEFL (Official Test).

Tahap persiapan kegiatan atau meet and greet adalah pertemuan dengan semua peserta untuk berkenalan serta membahas jadwal pembelajaran serta aturan-aturan apa saja yang berlaku selama kegiatan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang peserta hadapi dalam belajar bahasa Inggris.

Tahap selanjutnya adalah tes kemampuan awal peserta pelatihan atau biasa disebut diagnostic test. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sehingga tutor bisa menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemampuan peserta.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran, dalam pembelajaran atau Pelatihan TOEFL ini, peserta diajarkan semua aspek dalam TOEFL ITP yaitu Listening, Structure and Written Expression (SWE), dan Reading.

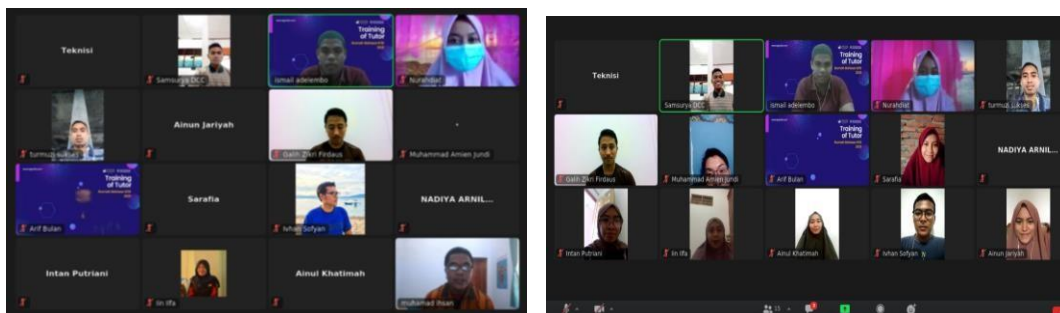
Tahap selanjutnya adalah Tes Perkembangan Kemampuan (Tryout), tes ini dilakukan sebanyak tiga kali selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta secara berkala.

Tahap terakhir adalah tes resmi TOEFL ITP (Official Test). Tes ini dilakukan oleh panitia resmi dari Pusat Bahasa Universitas Teknologi Sumbawa. Tes ini dilaksanakan di kabupaten Bima bersamaan dengan peserta Rumah Bahasa Kab. Bima dan Kota Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Kegiatan atau Meet and Greet.

Persiapan Kegiatan atau Meet and Greet adalah sebuah kegiatan pertemuan antara seluruh peserta, Koordinator, dan seluruh Tutor Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab. Dompu Batch V. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada seluruh peserta tentang apa saja yang dilakukan selama proses pelatihan, aturan-aturan, dan jadwal pembelajaran. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meminta komitmen seluruh peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai dengan bukti mengumpulkan surat pernyataan kesediaan untuk mengikuti kegiatan yang ditanda-tangani di atas materai. Kegiatan ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan Zoom Meeting dan juga dihadiri oleh Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd (Kepala SMAN 1 Dompu) sebagai penyedia tempat kegiatan.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan/ Meet and Greet

B. Tes Kemampuan Awal Peserta Pelatihan (*Diagnostic Test*).

Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sehingga tutor bisa menjadikan data tersebut sebagai gambaran umum untuk merancang serta mendesain proses pembelajaran dalam kelas. Walaupun pada tahap seleksi menjadi peserta pelatihan ini, semua peserta diwajibkan untuk mengirim sertifikat TOEFL prediksi terakhir, akan tetapi tes ulang bertujuan untuk menyelaraskan tes sehingga skor yang dimiliki siswa akurat sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.



Gambar 2. Tes Kemampuan Awal (*Diagnostic Test*)

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan mulai dari Pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada 9 Agustus 2021 sampai 21 Oktober 2021 dengan 80 kali pertemuan. jumlah tutor yang mengajar pada pelatihan TOEFL ini sebanyak 4 orang: (1) Bapak Ismail, S.Pd., M.App. Ling merangkap sebagai Koordinator pelatihan, (2), Ibu Diana Purwati, S.Pd., M.Ed (TESOL), (3), Bapak Arif Bulan, M.Pd. (4) Bapak Rusdin, M.Pd. Pembelajaran meliputi 3 aspek yaitu Listening, Structure and Written Expression (SWE), dan Reading. Pelaksanaan tersebut berlangsung sukses dan menyenangkan dengan metode-metode pembelajaran interaktif yang diimplementasikan oleh para tutor. Semua tutor tersebut merupakan tutor yang memiliki banyak pengalaman dalam mengajar TOEFL baik di kampus maupun di luar kampus. Mereka semua sudah diseleksi oleh Tim Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB dan kemudian diberikan pelatihan Tutor (Training of Tutor) sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan TOEFL.



Gambar 3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

D. Tes Perkembangan Kemampuan (*Try out*) .

Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta secara berkala. Tes dilakukan mencakup semua aspek dalam TOEFL ITP: *Listening, Structure and Written Expression (SWE)*, dan *Reading*.



Gambar 4. Tes Perkembangan Kemampuan (*Try out*).

E. Tes Resmi TOEFL ITP (*TOEFL Official Test*)

Tes ini dilakukan oleh panitia resmi dari Pusat Bahasa Universitas Teknologi Sumbawa. Tes ini dilaksanakan di kabupaten Bima bersamaan dengan peserta Rumah Bahasa Kab. Bima dan Kota Bima. Sertifikat TOEFL ITP ini bisa di gunakan untuk melamar beasiswa NTB maupun beasiswa lainnya. Adapun peserta pelatihan yang berhak mengikuti Tes TOEFL resmi adalah peserta yang mampu mendapatkan skor minimal 450 pada Try Out sebelumnya.



Gambar 5. Tes Resmi TOEFL ITP (*TOEFL Official Test*)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan program Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab. Dompu Batch V ini yaitu pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan seluruh peserta sangat merasakan manfaat dari pelatihan ini. Mereka sudah bisa melamar beasiswa NTB tanpa harus bersusah payah mengeluarkan biaya pelatihan maupun biaya tes TOEFL ITP karena semua biaya dalam kegiatan pelatihan ini ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB yang telah mewujudkan kegiatan pelatihan ini untuk semua masyarakat NTB yang ingin meraih mimpi mereka melanjutkan studi baik dalam negeri maupun luar negeri dengan menggunakan beasiswa. Semoga pelatihan-pelatihan seperti ini tetap diprogramkan pada tahun-tahun berikutnya. Terimakasih juga kepada SMAN 1 Dompu

yang telah meminjamkan gedungnya untuk pelaksanaan pelatihan. Semoga kerjasama yang baik ini bisa terus dilakukan kedepannya guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat Dompu.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, C., Iswadi, & Nurmina. (2020). Pelatihan Test of English as a Foreign Language (TOEFL) bagi Pencari Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al-Muslim. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 34–37.
- Bappeda. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019-2023*.
- Ismail. (2024). Program Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab . Dompu Batch VI untuk Mendukung Terjalannya Program Beasiswa NTB. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 109–114. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Ismail, I. (2022). Motivational Orientation towards Learning English: The Case of Indonesian Undergraduate Students at University Utara Malaysia (UUM). *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v5i2.2188>
- Ismail, Suryaningsih, Taufik, & Marlina, L. (2022). Dompunese and Bimanese Common Idiom “Kalembo Ade”: Morphological, Syntactical, and Semantic Analysis. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 534–542.
- Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB. (2022). *Booklet Beasiswa NTB 2022*.
- Nugraha, D. N. S., Simatupang, E. C., & Sari, P. (2023). Pelatihan toefl untuk siswa/siswi kelas xii di sman 1 jambalang kabupaten cirebon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 159–165. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.338>
- Silfia, E., Dewi, S., Munawwaroh, K., Melati, E., & Hafrida, L. (2021). Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari. *Jurmas Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 195–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.47841/soshum.v2i4.56>